

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyimpulkan beberapa hal:

1. Keselamatan yang disampaikan dari Injil Lukas khususnya dalam teks tersebut memberi sebuah pernyataan bahwa keselamatan merupakan hak Prerogatif Allah yang dianugerahkan melalui karya penebusan Yesus Kristus terhadap dosa umat yang percaya kepadanya. Namun untuk memaknai keselamatan yang telah dianugerahkan kepada manusia harus ada respons dari manusia itu sendiri untuk menghidupi imannya tersebut. Namun hal itu tidaklah mudah. Lukas menulis, bahwa harus ada usaha dan kerja keras untuk bisa menuju ke pintu yang telah dipersiapkan oleh Allah dan tidak ada jalan pintas untuk mencapai hal tersebut.
2. Keselamatan dalam anime Swort Art Online merupakan hasil dari usaha dan kerja keras para player untuk bisa keluar dari game yang telah memenjarakan mereka. Usaha dan kerja keras serta dibarengi dengan tekad yang kuat untuk

meningkatkan level, melawan para monster dan melawan para bos dari lantai satu sampai ke lantai terakhir merupakan suatu tantangan tersendiri dalam game ini. Usaha dan kerja keras pantang menyerah menjadi kunci keberhasilan untuk dapat selamat.

3. Secara umum konsep keselamatan yang terdapat dalam Injil Lukas 13:22-30 dan dalam anime SAO Eps.1-14 sama-sama berangkat dari usaha dan kerja keras dari manusia untuk mendapatkan keselamatan yang sangat sulit. Perbedaannya hanya terletak kepada pemaknaan keselamatan dari kedua objek penelitian, dimana dalam Lukas 13:22-30 keselamatan terlebih dahulu merupakan hak Allah dalam menentukan siapa yang akan diselamatkan. Sedangkan dalam anime SAO keselamatan memang seutuhnya merupakan hasil dari usaha para player yang ingin keluar dari dunia game.

B. Saran

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan kiranya dapat menghadirkan suatu pemahaman yang baru terkait konsep Teologi keselamatan, sehingga dapat di praktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan pula dengan adanya

tulisan ini dapat menyarkan para pembaca juga para penikmat tontonan anime agar supaya lebih menghargai suatu tontonan dengan mamandang lebih terhadap makna dari suatu tontonan.

2. Bagi IAKN Manado

Saran pula ditujukan bagi IAKN Manado sebagai suatu Institusi yang pusah pada ranah keagamaan. IAKN Manado diharapkan untuk turut mengambil bagian dalam pengembangan wawasan Teologo masyarakat pun juga warga jemaat yang telah menjalin kerja sama, bahkan diharapkan dapat berfokus kepada pengembangan nilai-nilai teologi dalam sebuah tontonan khususnya tontonan anime.